

ABSTRAK

Zakat memiliki posisi yang sangat strategis baik dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan kesejahteraan umat, bangsa dan negara, terdapat tiga pilar yang penting untuk dioptimalkan, yaitu pemberdayaan potensi zakat. optimalisasi pengelolaan zakat memerlukan efektifnya fungsi regulator dan pengawasan oleh Pemerintah serta optimalnya fungsi operator yang dilaksanakan oleh BAZNAS di semua tingkatan. Potensi dana ZIS membantu meningkatkan usaha pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki keunggulan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, berbagai permasalahan permodalan dan non permodalan menjadikan UMKM sulit untuk bertransformasi menjadi usaha skala besar. UMKM tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga konsultasi atau bimbingan usaha. BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat di Indonesia memiliki dana yang dapat di manfaatkan sebagai modal usaha atau zakat produktif. Banyak kasus di Indonesia terkait penyelewengan pengelolaan dana zakat produktif salah satunya Lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) akhir-akhir ini menjadi sorotan terkait kasus penyelewengan dana umat.

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasan terkait program Pemberdayaan UMKM. Penelitian ini mengamati apa dan bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh lembaga BAZNAS, LAZNAS, LMI dan lembaga pengelola zakat lainnya yang berwenang sesuai aturan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Khususnya terhadap Lembaga Manajemen Infaq di Kabupaten Bangkalan terkait program pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu perlu adanya kajian topik tentang bagaimana sistem pengawasan di Lembaga Manajemen Infaq di Kabupaten Bangkalan terhadap program pemberdayaan UMKM.

Dengan menggunakan analisis kualitatif dan pendekatan, sedangkan pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana implementasi sistem pengawasan yang ada di LAZNAS LMI.

Kata Kunci : *Lembaga Manajemen Infaq, Pengawasan, Pemberdayaan UMKM*